

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Pembelajaran adalah suatu kegiatan kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan ketrampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien.¹ Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang efisien dan efektif sehingga menarik minat siswa.

Dalam pembelajaran PAI selalu berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan hukum-hukum islam. Pendidikan Agama Islam selalu menekankan kepada pentingnya anak didik supaya hidup dengan nilai-nilai kebaikan, spiritual dan moralitas seperti terabaikan. Bahkan kondisi sebaliknya yang terjadi. Tujuan utama pembelajaran pendidikan dalam Islam adalah mencari ridha Allah swt.

Dalam pandangan Islam, manusia bukan saja terdiri dari komponen fisik dan materi, namun terdiri juga dari spiritual dan jiwa. Oleh sebab itu, sebuah institusi pendidikan bukan saja memproduksi anak didik yang akan memiliki kemakmuran materi, namun juga yang lebih penting adalah melahirkan individu-individu yang memiliki diri yang baik sehingga mereka

¹Mashudi, Tohadkk, (2007:3) pembelajaran di SD. Diakses dari laman Web pada tanggal 11 Pebruari 2019 pada pukul 10.00 WIB dari: <http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umumpembelajarandisekolahdasar/>

akan menjadi manusia yang bermanfaat bagi ummat dan mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

“Pendidikan dalam konteks islam yaitu bimbingan terhadap perkembangan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam”.

Menurut Abdul Fatah Jalal, tujuan umum pendidikan Islam ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah. Jadi menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia yang menghambakan kepada Allah. Yang dimaksud menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah.

Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. Seperti dalam surat Dzariyat ayat 56 :

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (QS. Az-Zariyat : 56)²

Dalam pembelajaran PAI SD guru harus mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang aktif, inovatif dan kreatif. Guru adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hasil guna proses pembelajaran. Dengan demikian diperlukan kepekaan dan kreativitas guru

²Moh.sohibtohar,al-qur'an rmuaf perkata tajwid,(bandung:jabal,2010)523.

dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif.

Setelah dilaksanakannya kegiatan observasi terhadap pembelajaran PAI tema rosul allah pada siswa kelas V SDN Pesantren 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa belum memperoleh nilai yang memuaskan. Oleh karena itu saya akan melaksanakan perbaikan pembelajaran PAI materi rosul allah pada siswa kelas V SDN Pesantren 1 Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode everyone is a teacher here untuk meningkatkan kualitas belajar di kelas 5 SDN Pesantren 1?
2. Bagaimana hasil penerapan metode everyone is a teacher here dalam meningkatkan kualitas belajar di kelas 5 SDN Pesantren 1?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui penerapan metode everyone is a teacher here dalam meningkatkan kualitas belajar di kelas 5 SDN Pesantren 1.
2. untuk mengetahui hasil penerapan metode everyone is a teacher here dalam meningkatkan kualitas belajar di kelas 5 SDN Pesantren 1?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa :
 - a. Manfaat hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di kelas 5 SDN PESANTREN 1.
 - b. Siswa dapat menerapkan konsep-konsep belajar
 - c. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan menggunakan metode everyone is a teacher here
 - d. Melatih siswa berfikir kritis, kreatif, dan inovatif
2. Bagi Guru :
 - a. Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan baik dan mempermudah dalam menanamkan pemahaman pada siswa
 - b. Guru dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam penggunaan metode everyone is a teacher here dan melaksanakan kegiatan belajar umumnya maupun dalam melakukan penelitian.

E. Hipotesis Penelitian

Pemecahan masalah di SDN Pesantren 1 dengan menggunakan metode EVERYONE IS A TEACHER HERE dapat meningkatkan kualitas belajar di kelas 5.

F. Definisi Operasional

1. Penerapan : pemasangan, pengenalan; perihal mempraktikkan³
2. Model : 1.pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan 2. Orang yang dipakai sebagai contoh untuk dilukis (difoto) 3.orang yang (pekerjanya) memperagakan contoh pakaian yang akan dipasarkan. 4.barang tiruan yang kecil dengan bentuk (rupa) persis seperti yang ditiru.⁴
3. Everyone Is A Teacher Here : Istilah *every one is a teacher here* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi *every one is teacher here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain. dalam proses belajar tidak harus berasal dari guru, siswa bias saling mengajar dengan siswa yang lainnya.⁵
4. Kualitas : 1.tingkat baik buruknya sesuatu.2.derajat atau taraf(kepandaian, kecakapan,dst)⁶
5. Pembelajaran : proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi⁷

³Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Departemen pendidikan dan kebudayaan,kamus besar bahasa Indonesia,(jakarta:balai pustaka,1990)935.

⁴Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Departemen pendidikan dan kebudayaan,kamus besar bahasa Indonesia,(jakarta:balai pustaka,1990)589.

⁵Cakheppy Model Pembelajaran Strategi Every One is a Teacher Here.Diakses dari laman Web pada tanggal 13 April 2019 pada pukul 11.41 WIB dari:
<https://cakheppy.wordpress.com/2011/03/18/model-pembelajaran-strategi-every-one-is-a-teacher-here/>

⁶Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Departemen pendidikan dan kebudayaan,kamus besar bahasa Indonesia,(jakarta:balai pustaka,1990)567.

⁷Cakheppy Model Pembelajaran Strategi Every One is a Teacher Here.Diakses dari laman Web pada tanggal 13 April 2019 pada pukul 11.41 WIB dari:

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam observasi atau percobaan.

Berikut ini adalah contoh Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan kajian empiris :

1. Fricelia (2012) yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru) dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 10 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan prestasi siswa setelah 34 menggunakan metode Everyone Is A Teacher Here. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yaitu dari pre test ke siklus I sebesar 29,04% dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 11,59%.
2. Amalia (2014) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS kelas IV SD Negeri I Tempursari Klaten”. Hasil penelitian menunjukkan model Everyone Is A Teacher Here meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar siswa meningkat menjadi 80%, antusias siswa 80%, kerajinan siswa 86,67%, dan keaktifan siswa 80%.
3. Yulianto (2012) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada

Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP N 4 Ngaglik, Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan teknik Everyone Is A Teacher Here ditambah dengan kompetisi berkelompok, pujian, dan pemberian hadiah dapat meningkatkan 35 motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Ngaglik. Rata-rata motivasi kelas siklus I mencapai 64,2%. Siklus II meningkat menjadi 72,1% kemudian pada siklus III rata-rata motivasi kelas mencapai 78,3%.

4. Deviati (2013) yang berjudul “Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 1 Paguyangan”. Hasil penelitian menunjukkan strategi Everyone Is A Teacher Here dapat mening 36
5. Daryoto (2014) yang berjudul “Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here dalam Rangka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum I Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan model Everyone Is A Teacher Here dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase keaktifan siswa dari siklus I yang hanya 64,28%, meningkat menjadi 78,5% pada siklus II.

Beberapa penelitian yang terdahulu digunakan peneliti sebagai kajian dalam penelitian. Hasil penelitian terdahulu membuktikan model Everyone Is A Teacher Here dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu,

peneliti menerapkan model ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI materi sahabat rosul di kelas V.

Penelitian terdahulu yang dijadikan kajian empiris pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fricelia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fricelia yaitu dalam menerapkan model Everyone Is A Teacher Here, jenis penelitian, dan mata pelajaran. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan Fricelia yakni pada variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan variabel kualitas pembelajaran, sementara Fricelia menggunakan kualitas pembelajaran.

Kajian empiris kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amaliya. Persamaan penelitian yang dilakukan Amaliya dengan penelitian ini yaitu samasama melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Everyone Is A Teacher Here. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, peneliti menggunakan variabel kualitas pembelajaran, sementara Amalia menggunakan variabel motivasi belajar

Kajian empiris yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yulianto. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitian, dan model yang digunakan. Perbedaan antara penelitian Yulianto dengan peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian. Peneliti menggunakan variabel kualitas pembelajaran, sementara Yulianto menggunakan variabel motivasi belajar. Kajian empiris kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Harfahama. Penelitian yang dilakukan Harfahama dan peneliti memiliki kesamaan dalam menerapkan model

Everyone Is A Teacher Here, selain itu jenis penelitian yang dilakukan juga sama. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, dan variabel yang digunakan. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Everyone Is A Teacher Here pada mata pelajaran IPS dengan variabel kualitas pembelajaran. Harfahama melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Everyone Is A Teacher Here pada mata pelajaran Matematika dengan variabel hasil belajar.

Kajian empiris selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deviati. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Deviati yaitu dalam menerapkan model Everyone Is A Teacher Here pada penelitian tindakan kelas. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan variabel yang diteliti. Deviati menerapkan model Everyone is A Teacher Here pada mata pelajaran TIK dengan variabel keaktifan siswa.

Penelitian selanjutnya yang menjadi kajian empiris dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Daryoto. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Daryoto dengan peneliti yaitu dalam menerapkan model Everyone Is A Teacher Here pada penelitian tindakan kelas. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan variabel yang digunakan. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Everyone Is A Teacher Here pada mata pelajaran PAI dengan variabel kualitas pembelajaran. Daryoto melaksanakan penelitian dengan menerapkan model Everyone Is A Teacher Here pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan variabel keaktifan siswa.

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang dapat dirinci sebagai berikut.

Bab 1 adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Secara umum pendahuluan membahas uraian permasalahan yang menjadi alasan penelitian ini, yaitu persoalan keaktifan belajar siswa yang harus ditingkatkan guna memacu peningkatan kualitas pembelajaran.

Bab 2 adalah landasan teori dan hipotesis yang menguraikan tentang kerangka teoritis seputar penelitian, mulai dari teori belajar aktif, metode yang digunakan, hingga isi pembelajaran. Kajian teoritis ini diharapkan memberi bekal dalam melakukan analisis data lapangan menjadi lebih tajam dan mengena ke titik persoalan.

Bab 3 adalah metodologi penelitian yang mencakup model penelitian, subyek penelitian, kolaborator dan pelaksanaan, setting, rencana kegiatan penelitian yang terdiri dari pra siklus dan dua siklus, fokus penelitian, metode pengumpulan data, dan indikator keberhasilan.

Bab 4 adalah hasil penelitian dan pembahasan yang berisi uraian analitis terkait data temuan lapangan yang dibenturkan dengan kerangka teori yang dibahas dalam bab 2.

Bab 5 adalah penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan adalah garis besar hasil penelitian, sedangkan saran adalah beberapa rekomendasi

strategis yang dapat memberi kontribusi bagi pengembangan metode belajar aktif ke depan.

